

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN
DI SANGGAR PUTI LIMO JURAI
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**TIARANTI DWI PRADITA
NIM. 14023137/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

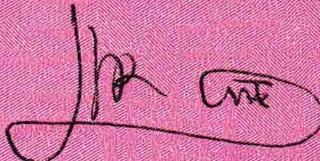
SKRIPSI

Judul : Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi
Nama : Tiaranti Dwi Pradita
NIM/TM : 14023137/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D
NIP. 19590829 199203 2 001

Pembimbing II,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

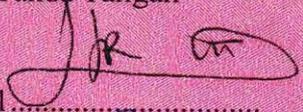
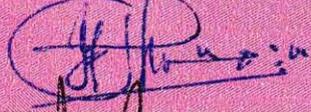
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittiggi

Nama : Tiaranti Dwi Pradita
NIM/TM : 14023137/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Darmawati, M, Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota : Herlinda Mansyur, SST., M.Sn	2. 
3. Anggota : Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 
4. Anggota : Dra. Desfiarni, M.Hum	4. 
5. Anggota : Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiaranti Dwi Pradita
NIM/TM : 14023137/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Tiaranti Dwi Pradita
NIM/TM. 14023137/2014

ABSTRAK

Tiaranti Dwi Pradita, 2019. Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah antara lain: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan membuat laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanggar Puti Limo Jurai masih mempertahankan nilai-nilai budaya di dalam seni pertunjukannya. Sebagai sebuah organisasi yang bergerak dibidang kesenian dengan sistem demokrasi, dimana segala keputusan yang diambil berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Segala proses manajemen dilakukan dengan sebaik mungkin. Sistem pertunjukan atau cara kerja organisasi seni pertunjukan pada Sanggar Puti Limo Jurai tergolong organisasi seni pertunjukan semi professional karena Sanggar Puti Limo Jurai telah bekerja dengan pendekatan manajemen, baik dari segi fungsi maupun proses. Dari segi profesi personal, dan para anggota Sanggar Puti Limo Jurai juga memiliki profesi lain selain pekerja seni. Namun dari segi etika mereka tetap tunduk terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Seni Pertunjukan Di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rasa syukur yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala dan kepada Nabi besar Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wa Sallam atas segala anugerah dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Dra. Darmawati, M,Hum., Ph.D. Pembimbing I sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang selalu bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan, nasehat serta waktu selama penelitian dan penulisan skripsi ini, serta kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
3. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan.
4. Ibu Desfiarni, M,Hum., Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D., Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. tim penguji ujian kompre jurusan sendratasik yang telah meluangkan waktunya.

5. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP dan Bapak Drs. Marzam, M. Hum., Sekretaris Jurusan Sendratasik FBS UNP.
6. Bapak dan ibu dosen, staf karyawan jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Sendratasik.
7. Kasih kepada ibu Reni Andriyani sebagai narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan informasi, bimbingan, nasehat, do'a untuk kelancaran skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih banyak untuk orang tua ibuk tercinta Sutri Yanti yang selalu memberi dukungan yang teramat besar dan bapak tersayang Pranoto (Alm) yang selalu penulis hormati, cintai dan sayangi, dimana ibuk yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, terima kasih telah memberikan kasih sayang yang begitu besar.
9. Terima kasih kepada Mas Ekko Febriyanto dan Adik Yogi Oktriyanto yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih kepada Sahabatku tersayang KRC, Dedi Kurnia, S.Pd., Sahabatku Kupak, Erin, Sonya, Sarah, Amak, Indah, GirlsSquad, Cetrys, Yuyun, Memy, Kak Ami dan Kak Ines. Dan yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi yang selalu nyemangatin, nemenin penelitian, revisi, sekali lagi terimakasih banyaksayang-sayangku.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi dari bapak, ibu serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Aamiin

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	8
1. Eksistensi.....	8
2. Sanggar.....	9
3. Pengertian Seni Pertunjukan	10
4. Manajemen	11
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Objek Peneltian	28
C. Instrumen Penelitian	29
D. Jenis Data Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Teknik Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Manajemen Sanggar Puti Limo Jurai	45
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	45
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	56
3. Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	62
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	64
C. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Penduduk Kecamatan Mandiangin Koto Selayan di Kota Bukittinggi.....	35
2. Rasio Kepadatan Penduduk berdasarkan Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Tahun 2017	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Peta Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	34
3. Sanggar Seni Puti Limo Jurai.....	37
4. Piagam dan Sertifikat Penghargaan yang Diperoleh oleh Sanggar Puti Limo Jurai	41
5. Piagam dan Sertifikat Penghargaan yang Diperoleh oleh Sanggar Puti Limo Jurai	42
6. Reni Andriyani (Pimpinan Sanggar Puti Limo Jurai).....	43
7. Struktur Organisasi Sanggar Puti Limo Jurai.....	44
8. Struktur Organisasi Sanggar Puti Limo Jurai.....	57
9. Kostum Tari Sanggar Puti Limo Jurai	61
10. Alat Musik Sanggar Puti Limo Jurai	61
11. Wawancara dengan Narasumber Sanggar Puti Limo Jurai	65
12. Tari Pasambahan dan Silek Galombang Mengisi Acara Pembukaan di Gedung Perpustakaan Bung Hatta	66
13. Tari Payung Sanggar Puti Limo Jurai Mengisi Acara Pesta Perkawinan di Gedung PGSD Kota Bukittinggi	67
14. Tari Piriang oleh Sanggar Puti Limo Jurai Mengisi Acara di Medan Nan Balinduang Kota Bukittinggi	67
15. Tari Piriang Pinggan Sigaduh Sanggar Puti Limo Jurai	69
16. Tari Galambuak Sanggar Puti Limo Jurai.....	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan seni, dalam hal ini seni pertunjukan sedikit banyak ditentukan oleh norma-norma sosial atau ideologi masyarakat pendukung seni tersebut karena seniman penciptanya adalah bagian dari masyarakat, dan dipandang sebagai makhluk sosial (Jakob 2001:14).

Kesenian yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat adalah seni musik, seni drama, seni rupa, dan seni tari. Seni tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang dibentuk oleh gerak sehingga bentuk gerak menjadi simbolis. Seni tari merupakan sebuah kesenian yang bertujuan untuk menghibur dan dapat kita nikmati keindahan seninya. Seni tari memiliki ciri-ciri yang khas pada setiap daerah tergantung kebudayaan daerah masing-masing. Setiap daerah memiliki tari yang berbeda, ciri khas yang berbeda dan berkembang di daerahnya itulah yang disebut tari tradisional.

Tari tradisional eksis dan dikenal oleh masyarakat dengan cara melestarikan tari tradisi dengan kemasan yang lebih menarik, dan disuguhkan dengan cara yang lebih unik tanpa meninggalkan kesan-kesan tradisi. Tari tradisional berkembang dimasyarakat dengan khas gerak dan keunikan gerakannya, tari tradisional bisa berkembang menjadi tari kreasi jika telah mengalami perubahan-perubahan dari segi gerak, kostum dan musik. Pengemasan yang menarik disinilah yang disebut kreasi.

Kreasi pada gerak tari tradisional merupakan cara melestarikan tari tradisional agar tari itu tidak dilupakan oleh masyarakat. Tari kreasi adalah

salah satu tari yang mengalami perubahan dari seorang koreografer untuk menciptakan sebuah tarian yang baru dan mengacu kepada tari tradisional. Tari kreasi ini sangat mungkin dikembangkan dan banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Tari dalam masyarakat bisa dilestarikan lagi dengan cara mengikuti pendidikan formal (sekolah, universitas) dan non formal (kelompok kesenian, grup, sanggar).

Pendidikan non formal seperti sanggar juga melibatkan guru serta murid didalamnya dan juga mempelajari berbagai tarian-tarian yang ada di Indonesia. Sanggar-sanggar juga memiliki tarian yang sudah dikreasikan bukan hanya tari, musik dan kostum juga dikreasikan.

Dalam sebuah sanggar juga mempunyai suatu struktur organisasi, struktur ini yang akan menjalankan kegiatan sanggar sehingga bisa mencapai target yang diinginkan, jika struktur sanggar tersebut berjalan dengan baik maka sanggar tersebut akan tetap maju dan akan dikenal oleh masyarakat, karena struktur organisasi yang akan mengatur jalannya sebuah acara, karena dari itu manajemen penting bagi sebuah organisasi.

Agar kegiatan dapat digerakan dengan baik didalam kehidupan sosial masyarakat, kegiatan tersebut perlu diurus dalam sebuah wadah. Wadah tersebut dapat disebut juga organisasi.

Organisasi yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen didalamnya berfungsi secara maksimal. Suatu organisasi akan mencapai tujuan dengan baik apabila mampu merencanakan program-program secara matang. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan proses dasar dalam manajemen.

Setiap organisasi atau kelompok yang mengurus kesenian harus memiliki aturan, program kerja, tujuan dan sasaran yang jelas. Setiap organisasi atau kelompok seni, yang mengurus tumbuh dan berkembangnya kesenian memiliki tujuan agar seni yang mereka produksi atau mereka urus, agar terpakai dalam masyarakat. Tidak jarang ada cara-cara tertentu yang dilakukan oleh organisasi atau kelompok seni pertunjukan untuk mengeksekusi dirinya dan kesenian yang mereka produk dan mereka lestarikan.

Di provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Kota Bukittinggi terdapat salah satu sanggar yang masih eksis dalam mengelola dan mengembangkan seni pertunjukan yaitu adalah Sanggar Seni Tari Puti Limo Jurai yang terletak di Jalan Kesehatan Gigi No. 10 Komplek PLN Panganak Bukittinggi, Sumatera Barat.

Sanggar Puti Limo Jurai didirikan oleh Emiwarti, Indrajaya, dan Adek pada 12 September 1990 di Kota Bukittinggi. Nama Puti Limo Jurai Ini sendiri diambil dari cerita rakyat yang berkisah tentang seorang wanita yang diperebutkan oleh lima jorong/desa. Puti Limo Jurai juga memiliki seni yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dilihat dari penataan kostum dan pemilihan warna yang selaras dan serasi membuat sanggar tari Puti Limo Jurai ini terkesan mewah dan anggun tanpa meninggalkan unsur-unsur tradisi.

Sanggar Puti Limo Jurai mempunyai karya-karya seni yang kemasannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dilihat dari penataan kostum yang terkesan mewah elegan dan kreatif tanpa meninggalkan unsur

tradisi yang ada seperti baju kurung yang digunakan masih menggunakan motif bordir dan kostumnya masih bahan beludru. Dan kemasan produksi yang ada di Sanggar Puti Limo Jurai begitu menarik bagi masyarakat Kota Bukittinggi itu terlihat dari musik tarinya yang selalu di tingkatkan dan banyaknya acara yang di dapat dalam acara resepsi pernikahan, peresmian, penyambutan, acara pesta gendang malaka di Malaysia pada tahun 2010 sampai 2012, Sumbar expo pada tahun 2014 di Bali, 5 besar festival tari kontemporer berbasis tradisi se Sumatera Barat pada tahun 2015, juara II musik modifikasi se Sumatera Barat kerjasama TNI pada tahun 2016, INACRAFT pada tanggal 20 - 24 april 2016 bertempat di JCC Jakarta dan pelestarian cagar budaya se Indonesia pada tahun 2017 di Bali.

Selain bisa mempertahankan eksistensinya dengan manajemen yang teratur dan disiplin seperti proses latihan yang rutin 2 kali seminggu setiap hari kams dan minggu (kams : pemusik dan penari, minggu : penari), dan jadwal yang dibuat oleh pihak sanggar tidak mengganggu jadwal penari maupun pemusik dalam berkegiatan yang lain, karena hal ini sudah di musyawarahkan dari awal anggota bergabung dalam sanggar, dengan jumlah anggota saat ini 21 orang, penari 12 orang dan pemusik 9 orang. Sanggar Puti Limo Jurai tetap bisa mempertahankan nilai-nilai seni tari Minangkabau yang telah di kreasikan ditengah-tengah kemajuan teknologi dan zaman yang modern saat ini contohnya Tari Pasambahan, Tari Piriang, Tari Payuang, Tari Indang, tari Kipas dan ada juga beberapa tarian yang diciptakan oleh koreografer Sanggar Puti Limo Jurai salah satu diantaranya Tari Pinggan

Sigaduh, Tari Galambuak dan Tari Karupuak Sanjai yang menjadikan tarian-tarian tersebut menjadi tarian khas Sanggar Puti Limo Jurai.

Seiring perkembangan zaman dan globalisasi, tidak bisa dipungkiri bahwa dampak pengaruh perkembangan zaman membuat setiap organisasi harus muncul dengan hal-hal baru yang kreatif, dan semakin modern dengan hadirnya berbagai trend (yang populer saat ini) baru dalam seni pertunjukan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi, trend disini bisa kita lihat dari berbagai banyak kostum tradisional yang tampil dengan gaya baru atau lebih modern karena telah dikreasikan dan dimodifikasi dari accessories (hiasan kepala) serta baju yang lebih banyak divariasikan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ada fenomena yang tampak yaitu Sanggar Puti Limo Jurai begitu disukai masyarakat yang menguasai pasar industri hiburan dengan melihat banyak acara yang direkrut oleh Sanggar Puti Limo Jurai. Oleh sebab itu penelitian ini difokuskan pada Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Husaini Usman (2008: 18-19) identifikasi masalah adalah tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek tertentu dan situasi dapat kita kenali sebagai suatu masalah dengan tujuan agar kita maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh berbagai masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Eksistensi Sanggar Puti Limo Jurai di Kota Bukittinggi
2. Peranan sanggar dalam pelestarian tari Minangkabau di Kota Bukittinggi
3. Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti limo Jurai Kota Bukittinggi

C. Batasan Masalah

Supaya tujuan peneliti dapat tercapai maka perlu adanya batasan-batasan khususnya agar peneliti lebih fokus pada persoalan Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Peneliti

Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakakukan oleh penulis adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi dalam bahan bacaan bagi mahasiswa dan masyarakat akademis dalam jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai dokumentasi kajian manajemen seni pertunjukan bagi jurusan sendratasik.
3. Dapat membantu upaya masyarakat yang masih peduli untuk tetap menjaga eksistensi kesenian tradisi melalui tulisan ini.
4. Memicu semangat kehidupan berkesenian terhadap generasi muda masa sekarang untuk memahami, mempelajari dan menjaga budaya yang telah dimiliki.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Teori dapat dijadikan sebagai landasan kerangka berfikir dalam membahas permasalahan. Untuk itu, penulis mengambil beberapa teori acuan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan dasar dalam proses analisis untuk menjawab masalah-masalah yang timbul pada saat mendeskripsikan fenomena dari hasil pengamatan, maka teori yang akan penulis jabarkan yaitu: 1) Eksistensi, 2) Sanggar tari, 3) Seni Pertunjukan 4) Manajemen

1. Eksistensi

Manusia sebagai makhluk sosial hidup dalam lingkungan masyarakat berorientasi antara satu dengan yang lain baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun antar kelompok dalam masyarakat. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa interaksi dengan lingkungan sosialnya yang dapat berbentuk kesatuan-kesatuan atau kelompok-kelompok sosial. Susunan tata hubungan dan berbagai macam hubungan antar individu dalam masyarakat disebut struktur sosial (Koentjaningrat, 2002:173). Dengan begitu menjaga eksistensi sebuah sanggar tentu tidak bisa dilakukan sendiri begitu juga dalam melewati perubahan-perubahan yang akan berdampak bagi masyarakat ataupun seni itu sendiri. Untuk dapat merumuskan eksistensi sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi, disini penulis menemukan pengertian eksistensi dalam

Kamus Umum Bahasa Indonesia (2008: 375), yang menyebutkan bahwa ekistensi mengandung pengertian (1) adanya keberadaan, sesuatu yang harus dipertahankan, (2) keberadaan manusia sebagai individual inti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian eksistensi diatas, bagaimana sanggar Puti Limo Jurai tetap bertahan dan tumbuh pesat di tengah-tengah perubahan kehidupan masyarakat.

Eksistensi tari dalam sebuah masyarakat menyangkut bagaimana tumbuh dan berkembangnya, bagaimana “dia” ada, berkembang dan apakah kesenian tersebut diterima dalam masyarakat. Eksistensi merupakan suatu pengakuan kepada aktifitas seseorang ataupun aktivitas budaya yang dilakukan oleh masyarakat disuatu tempat. Biasanya aktivitas tersebut berdampak kepada pentingnya orang lain.

2. Sanggar

Sanggar sebagai suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan yakni menyiapkan peserta didiknya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang nantinya berguna bagi peserta didik. Pengertian sanggar di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat untuk kegiatan seni (KBBI, 2008: 1261).

Dengan kata lain istilah dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang yang berkegiatan seni, yang meliputi proses pembelajaran hingga produksi sebuah karya kesenian.

Dalam pembelajaran non formal dimana belajar disanggar tidak mengikat aturan, tidak seperti pembelajaran formal. Bidang keahlian disanggar berupa keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Proses pembelajaran disanggar dilakukan secara berjenjang satu ke jenjang berikutnya tidak ada kelanjutan seperti halnya pendidikan formal.

Sanggar seni merupakan tempat dimana di dalamnya terjadi kegiatan yang menyangkut tentang seni, dan saat ini sanggar seni merupakan salah satu sarana belajar tentang seni yang diminati masyarakat, maka tidak heran bila saat ini banyak sekali sanggar-sanggar seni terutama di kota besar. Sanggar seni menawarkan pelatihan berbagai macam seni seperti seni tari, seni, musik, seni lukis, seni pahat/patung, teater dan seni kerajinan tangan.

Sanggar merupakan lembaga pendidikan non formal yang mayoritas berdiri secara mandiri atau milik perorangan sehingga kelangsungan sanggar tersebut tergantung pada minat masyarakat maka dari itu diperlukan suatu sistem atau suatu organisasi manajemen untuk mengatur dan menjalankan program-program yang telah dibuat oleh sanggar tersebut.

3. Pengertian Seni Pertunjukan

Jakob Sumardjo (2001: 2) seni pertunjukan adalah kegiatan diluar kegiatan sehari-hari. Seni dan kerja dipisahkan. Seni adalah kegiatan di waktu “senggang” yang berarti kegiatan di luar jam-jam kerja mencari nafkah. Seni merupakan kegiatan santai untuk mengendorkan ketegangan akibat kerja keras mencari nafkah.

Inilah perbedaan fungsi seni pertunjukan dalam konteks sosio-budaya masyarakat Indonesia lama dengan konteks sosio-budaya masyarakat Indonesia baru.

Achsan Permas (2013: 7) seni pertunjukan adalah organisasi tradisional maupun modern yang berbentuk sanggar tari, teater, grup musik dan seni suara, yang mempertunjukan hasil karya seninya secara komersial maupun nonkomersial untuk suatu tontonan atau tujuan lain.

Indrayuda (2004: 50) seni pertunjukan merupakan istilah untuk suatu kategori seni yang bersifat tontonan artinya kesenian-kesenian yang termasuk kesenian yang dapat disaksikan oleh atau ditonton pertunjukan (penyajian).

4. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

Robbins (2010: 7) mengartikan manajemen yaitu melibatkan aktifitas-aktifitas koordinasi dan pengawasan kerja orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Gitosudarmo (1990: 9) mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana menggunakan/mengelola faktor-faktor produksi baik manusia, modal/dana, serta mesin-mesin/alat/perlengkapan/ secara efektif dan efisien.

Indrayuda (2004: 19) mengatakan ada beberapa aspek yang perlu diketahui dalam manajemen yaitu: (1) adanya pimpinan, (2) adanya orang-orang yang dipimpin (3) adanya tujuan yang akan dicapai, dan (4) adanya kerjasama.

b. Prinsip Dasar Manajemen

Sal Murgiyanto (1985: 23-25) Terdapat 6 prinsip manajemen yang sangat penting dalam bidang seni pertunjukan diantaranya adalah :

1) Prinsip Pembagian Kerja

Tujuan pembagian kerja adalah agar dengan usaha yang sama seluruh komponen pekerja dan atasan (manajer) dapat diperoleh hasil kerja yang terbaik serta tercapainya tujuan yang diharapkan.

2) Prinsip Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang adalah hak memberikan perintah-perintah dan kekuasaan meminta kepatuhan dari yang diperintah atau hak untuk mengerjakan sesuatu dan berkuasa penuh terhadap pekerjaan tersebut.

Tanggung jawab adalah tugas dan fungsi-fungsi atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang petugas. Jadi setiap orang yang telah diserahi tugas dalam sesuatu bidang pekerjaan tertentu dengan sendirinya memiliki wewenang untuk memperlancar tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

3) Prinsip Tertib dan Disiplin

Usaha yang dilakukan dengan tertib dan disiplin akan dapat meningkatkan kualitas kerja dan peningkatan kualitas kerja akan pula menaikkan mutu hasil kerja sebuah organisasi (seni pertunjukan).

4) Prinsip Kesatuan Komando

Untuk setiap tindakan setiap petugas harus menerima perintah dari hanya seorang atasan saja. Jika perintah datang hanya satu sumber, maka setiap orang akan tahu kepada siapa ia harus bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang telah diberikan kepadanya.

5) Prinsip Semangat Kesatuan

Semangat kesatuan harus dipahami oleh setiap anggota kelompok yang hendak melakukan sebuah kegiatan bersama. Sebab adanya semangat kesatuan yang teguh maka setiap orang akan bekerja dengan senang dan memudahkan timbulnya kualitas produksi yang memadai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

6) Prinsip Keadilan dan Kejujuran

Keadilan dituntut dalam penempatan tenaga kerja yang harus benar-benar dipertimbangkan berdasarkan pendidikan, pengalaman dan keahlian seseorang.

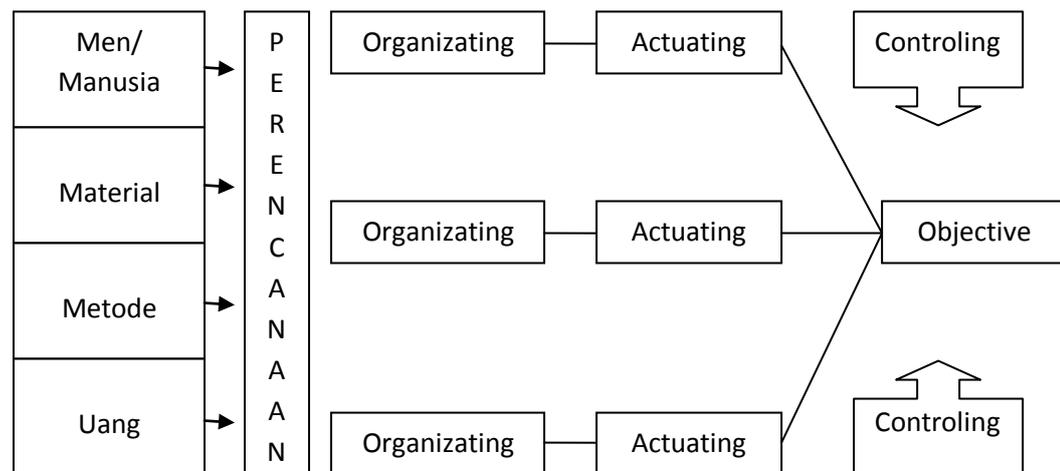
Kejujuran dituntut agar masing-masing orang bekerja pertamanya untuk kepentingan bersama dari usaha yang dilakukan, dan bukan mendahulukan kepentingan pribadi.

Manajemen sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik melakukan kegiatan kecil maupun kegiatan di organisasi setidaknya untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisien dan efektivitas.

Manajemen terdiri dari berbagai unsur, yakni *man, money, method, machine, market, and material*.

- 1) *Man* : Sumber daya manusia;
- 2) *Money* : Uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan;
- 3) *Method* : Cara atau system untuk mencapai tujuan;
- 4) *Material* : Bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan;
- 5) *Machine* : Mesin merupakan pembantu kegiatan manusia;
- 6) *Market* : Pasar merupakan salah satu manajemen terpenting;

Indrayuda (2012: 25) Unsur-unsur dasar dalam manajemen ini dapat digambarkan dengan bagian sebagai berikut.



c. Fungsi Dasar Manajemen

Mengingat manajemen produksi pertunjukan pada dasarnya juga bertolak dari konsep manajemen, maka pemahaman terhadap fungsi dasar manajemen sangat mendesak. George R. Terry (1960) merumuskan fungsi

- 1) perencanaan (*planning*),
- 2) pengorganisasian (*organizing*),
- 3) penggerakan (*actuating*),
- 4) pengawasan atau evaluasi (*controlling*).

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Pengertian *Perencanaan (Planning)*

Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung. Dalam arti luas, perencanaan dapat dimengerti sebagai penetapan tujuan, kebijakan prosedur, program, pembiayaan (*budget*), standar mutu dari organisasi. Namun demikian unsur utama perencanaan mencakup tentang apa yang harus dicapai, kapan sesuatu harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, dan mengapa sesuatu itu harus dicapai.

Dalam membuat perencanaan perlu mendasarkan pada beberapa alternatif, diantaranya adalah:

- (1) Kemampuan
- (2) Kondisi lingkungan
- (3) Kompetensi
- (4) Kerjasama
- (5) Program

b) Proses Perencanaan

Proses perencanaan berisi langkah-langkah:

- (1) Menentukan tujuan perencanaan;
- (2) Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan;
- (3) Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang;
- (4) Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan; dan
- (5) Mengimplementasikan rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

c) Elemen Perencanaan

Perencanaan terdiri atas dua elemen penting, yaitu sasaran (*goals*) dan rencana (*plan*).

- (1) Sasaran yaitu hal yang ingin dicapai oleh individu, kelompok, atau seluruh organisasi. Sasaran sering pula disebut tujuan. Sasaran memandu manajemen membuat keputusan dan membuat kriteria untuk mengukur suatu pekerjaan.
- (2) Rencana adalah dokumen yang digunakan sebagai skema untuk mencapai tujuan. Rencana biasanya mencakup alokasi sumber daya, jadwal, dan tindakan-tindakan penting lainnya. Rencana dibagi berdasarkan cakupan, jangka waktu, kekhususan, dan frekuensi penggunaan.

d) Klasifikasi Perencanaan

Rencana-rencana dapat diklasifikasikan menjadi:

- (1) Rencana pengembangan. Rencana-rencana tersebut menunjukkan arah (secara grafis) tujuan dari lembaga atau perusahaan;
- (2) Rencana laba. Jenis rencana ini biasanya difokuskan kepada laba per produk atau sekelompok produk yang diarahkan oleh manajer. Maka seluruh rencana berusaha menekan pengeluaran supaya dapat mencapai laba secara maksimal;
- (3) Rencana pemakai. Rencana tersebut dapat menjawab pertanyaan sekitar cara memasarkan suatu produk tertentu atau memasuki pasaran dengan cara yang lebih baik; dan

- (4) Rencana anggota-anggota manajemen. Rencana yang dirumuskan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan anggota-anggota manajemen menjadi lebih unggul (Terry, 1993: 60)

e) Tipe-tipe Perencanaan

Tipe-tipe perencanaan terinci sebagai berikut:

- (1) Perencanaan jangka panjang (Long Range Plans), jangka waktu 5 tahun atau lebih.
- (2) Perencanaan jangka pendek (Short Range Plans), jangka waktu 1 s/d 2 tahun.
- (3) Perencanaan strategi, yaitu kebutuhan jangka panjang dan menentukan komprehensif yang telah diarahkan.
- (4) Perencanaan operasional, kebutuhan apa saja yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan perencanaan strategi untuk mencapai tujuan strategi tersebut.
- (5) Perencanaan tetap, digunakan untuk kegiatan yang terjadi berulang kali (terus-menerus), dan
- (6) Perencanaan sekali pakai, digunakan hanya sekali untuk situasi yang unik.

f) Tujuan Perencanaan

- (1) Untuk memberikan pengarahan baik untuk manajer maupun karyawan non-manajerial;
- (2) Untuk mengurangi ketidak pastian;
- (3) Untuk meminimalisasi pemborosan; dan

- (4) Untuk menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya.

g) Sifat Rencana yang Baik

- (1) Pemakaian kata-kata yang sederhana dan jelas;
- (2) Fleksibel, suatu rencana harus dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya;
- (3) Stabilitas, setiap rencana tidak setiap kalimengalami perubahan, sehingga harus dijaga stabilitasnya;
- (4) Ada dalam pertimbangan; dan
- (5) Meliputi seluruh tindakan yang dibutuhkan, meliputi fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a) Pengertian Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas, dan tanggung jawab (wewenang) sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan menjadi satu kesatuan kerjasama untuk mencapai tujuan. Prinsip pengorganisasian adalah pengaturan tugas dan tanggung jawab, penempatan orang pada tempat yang tepat untuk jabatan yang tepat, dan penyediaan peralatan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Proses pengorganisasian meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang dimulai dari orientasi tujuan yang ingin dicapai dan berakhir pada

kerangka organisasi yang dilengkapi dengan prosedur dan metode kerja, kewenangan, personalia, serta peralatan yang diperlukan.

Proses semacam itu dapat dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Perumusan tujuan

Merupakan dasar utama penyusunan organisasi karena tujuan yang jelas dan lengkap sangat menentukan bentuk, corak, susunan, dan ukuran organisasi.

(2) Penetapan tugas pokok

Merupakan sasaran yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai. Tugas pokok adalah landasan untuk penyelenggaraan suatu kegiatan dalam organisasi.

(3) Perincian kegiatan

Setiap bentuk tugas perlu disusun secara lengkap dan terperinci.

(4) Pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi

Pengertian fungsi disini adalah sekelompok kegiatan yang homogen. Pengelompokan kegiatan dalam fungsi dapat ditinjau dalam dua hal, yaitu horizontal dan vertikal. Pengelompokan fungsi-fungsi horizontal maupun vertikal merupakan proses dari departementasi karena adanya diferensiasi.

(5) Departementasi

Proses konversi (perubahan) fungsi menjadi satuan-satuan organisasi dengan berpedoman pada prinsip hirarkis organisasi.

(6) Penetapan otoritas

Merupakan hasil dari proses departementasi dalam bentuk satuan-satuan organisasi, seperti biro, bagian, sekretariat.

(7) Staffing

Rekrutmen dan penempatan orang pada satuan organisasi yang tercipta akibat proses departementasi. Proses staffing mengandung unsur kualitas dari personal, apalagi untuk posisi pimpinan.

(8) Facilitating

Pemberian atau persediaan peralatan dalam suatu organisasi baik yang berupa material maupun nonmaterial.

b) Ciri-ciri Organisasi

Ciri-ciri organisasi adalah sebagai berikut:

- (1) Mempunyai tujuan dan sasaran;
- (2) Mempunyai keterkaitan format dan tata tertib yang harus ditaati;
- (3) Adanya kerjasama dari sekelompok orang; dan
- (4) Mempunyai koordinasi tugas dan wewenang.

c) Prinsip-prinsip Organisasi

Ali Basyah (2002: 23) menyebutkan suatu Organisasi yang dianggap baik mempunyai ciri-ciri tertentu, adapun ciri-ciri tersebut antara lain adalah:

- (1) Adanya tujuan yang jelas.
- (2) Tujuan organisasi harus dapat dipahami oleh setiap orang yang ada di dalam organisasi itu.

- (3) Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap individu dalam organisasi.
- (4) Adanya kesatuan arah dalam organisasi.
- (5) Adanya kesatuan perintah.
- (6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab.
- (7) Adanya pembagian tugas yang merata.
- (8) Struktur organisasi sesederhana mungkin.
- (9) Pola dasar organisasi harus mantap.
- (10) Setiap orang yang telah berjasa harus mendapat imbalan yang setimpal sesuai dengan jasa yang diberikan pada organisasi.
- (11) Penempatan orang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.
- (12) Adanya jaminan jabatan.
- (13) Koordinasi.

d) Manfaat Pengorganisasian

Pengorganisasian bermanfaat sebagai berikut:

- (1) Dapat lebih mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lainnya;
- (2) Setiap anggota dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab;
- (3) Setiap anggota organisasi dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan posisinya dalam struktur organisasi;

- (4) Dapat dilaksanakan pendelegasian wewenang dalam organisasi secara tegas, sehingga setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berkembang;
- (5) Akan tercipta pola hubungan yang baik antar anggota organisasi, memungkinkan tercapinya tujuan dengan mudah.

e) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan menyangkut tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan ke arah sasaran perencanaan manajerial.

Tipe-tipe penggerakan dapat berupa : (1) Motivasi, semangat, inspirasi yang dapat memacu tindakan dan kesadaran para pekerja, (2) Bimbingan melalui tindakan keteladanan, seperti dalam mengambil keputusan, kesatuan bahasa komunikasi, memperbaiki pengetahuan dan keterampilan, (3) Pengarahan yang jelas dan konstruktif terhadap bawahan agar bisa melakukan pekerjaan dengan baik dan terkoordinasi.

f) Pengawasan (*Controlling*)

(1) Pengertian Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan.

(2) Macam-macam Pengawasan

Macam-macam pengawasan dapat dibedakan berdasarkan atas tinjauannya.

(a) Pengawasan internal : pengawasan yang dilakukan oleh orang dalam suatu pengurusan organisasi.

(b) Pengawasan eksternal : pengawasan yang dilakukan oleh orang luar instansi-instansi terkait diluar kepengurusan inti organisasi.

(3) Tahap-tahap Pengawasan

Tahap-tahap pengawasan terdiri atas:

(a) Penentuan standar;

(b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan;

(c) Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan; dan

(d) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan.

d. Manajemen Strategi

a) Pengertian Manajemen Strategi

Proses atau rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara pelaksanaannya, yang dibuat oleh pemimpin organisasi dan diimplementasikan oleh seluruh anggota di dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan.

Manajemen strategi berfokus kepada proses penetapan tujuan sebuah organisasi, memuat dan mengembangkan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai tujuan, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.

b) Tujuan Manajemen Strategi

- (1) Memberikan arah dalam mencapai tujuan.
- (2) Menjaga kepentingan berbagai pihak.
- (3) Mengantisipasi setiap perubahan secara merata.
- (4) Berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi.

Pada pelaksanaannya tujuan manajemen strategi adalah:

- (1) Untuk mengimplementasikan dan melakukan evaluasi strategi yang telah dipilih secara efektif dan efisien
- (2) Bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melakukan koreksi dan penyesuaian jika ditemukan penyimpangan dalam implementasi strategi
- (3) Untuk membuat strategi baru yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal
- (4) Bertujuan untuk meninjau ulang kekuatan dan kelemahan organisasi, melihat peluang dan ancaman dalam bisnis
- (5) Agar organisasi dapat berinovasi atas produk atau layanan sehingga bisa terus diterima oleh konsumen.

c) Proses dan Tahapan Manajemen Strategi

Berikut tahapan dalam proses menyusun manajemen strategi:

- (1) Merumuskan Strategi

Pada tahap ini organisasi akan melakukan pengembangan visi dan misi, menentukan dan menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, dan beberapa strategi alternative lainnya.

(2) Menerapkan Strategi

Strategi yang telah ditetapkan kemudian diimplementasikan misalnya merancang struktur organisasi, membuat kebijakan, pengembangan proses pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya manusia, dan usaha pemasaran.

(3) Mengevaluasi Strategi

Tujuannya untuk melihat faktor-faktor baik secara internal maupun eksternal.

Ada tiga kegiatan utama dalam evaluasi strategi yaitu :

- (a) Mengkaji ulang berbagai factor internal dan eksternal yang menjadi landasan perumusan strategi yang telah diterapkan sebelumnya
- (b) Mengukur kinerja saat ini
- (c) Melakukan upaya perbaikan terhadap kekurangan kinerja sebelumnya demi keberhasilan di masa depan

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang meneliti tentang manajemen pertunjukan diataranya adalah :

1. Afiatri Gelurena. 2010, “Sanggar Satampang Baniah dalam industri seni Pertunjukan di Sumatera Barat : Tinjauan Manajemen”. Peneliti ini mengungkap tentang industri pertunjukan di sanggar Satampang Baniah. Hasil penelitiannya berupa kemasn Sanggar Satampang Baniah dalam industri pemasaran yang ada di Kota Padang, apa saja yang mempengaruhi

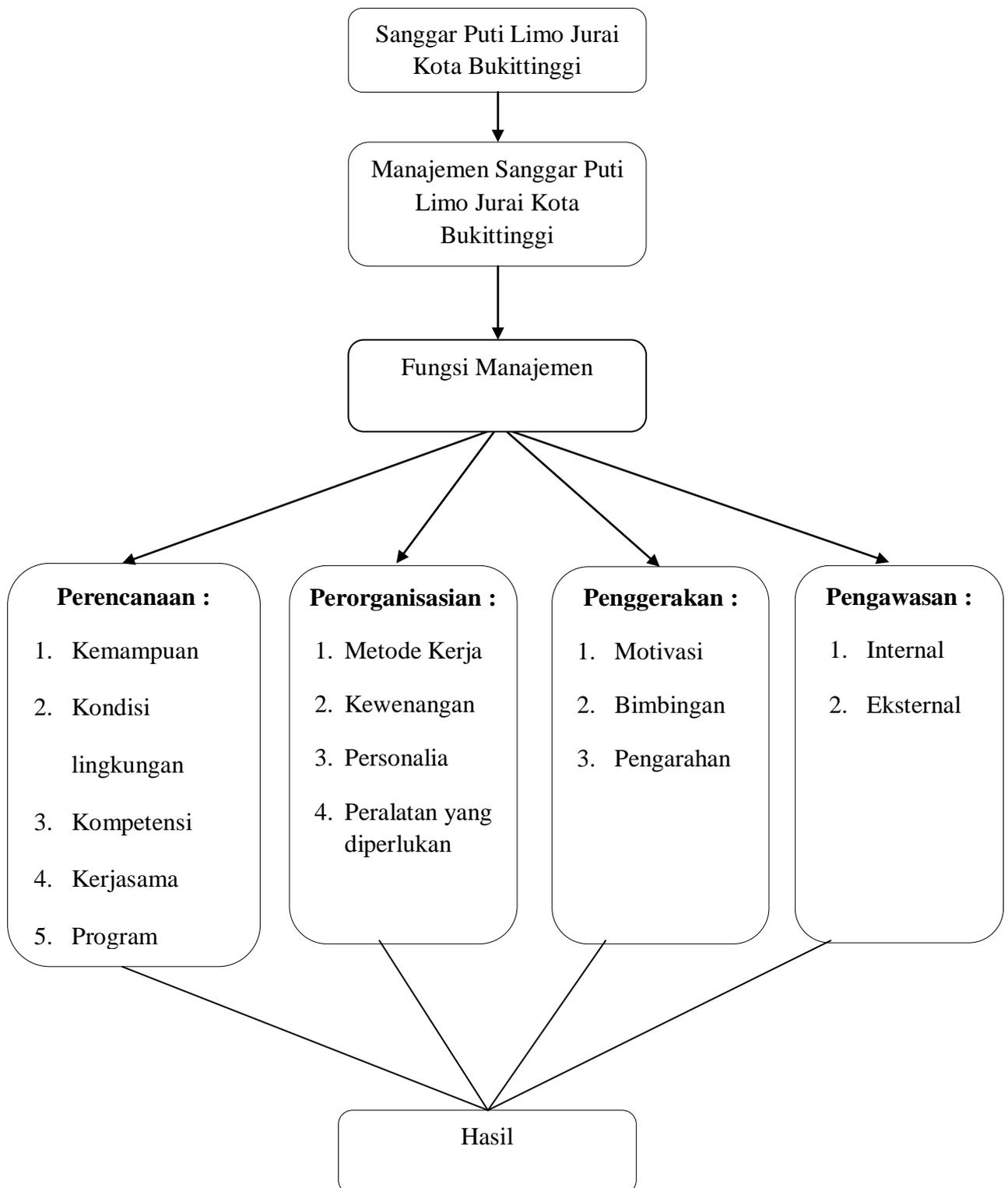
sanggar Satampang Baniah dari bentuk Kreatifitasnya seperti kreasi pada baju-baju sanggar Satampang Baniah tersebut. Yang membedakannya dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya.

2. Putri Ranti. 2011, “Pola Manajemen Sanggar Saandiko Kota Bukittinggi “ masalah yang diteliti disini adalah bagaimana pencapaian yang dilakukan Sanggar Saandiko Kota Bukittinggi dengan cara pengelolaan manajemen tradisionalnya sehingga menjadi eksis di Kota Bukittinggi dan luar Kota Bukittinggi.
3. Nurrahmania Hasanah. 2012, “Eksistensi Sanggar Syofyani : Tinjauan Manajemen”. Peneliti mengungkap tentang semua fungsi yang ada di bidang manajemen. Hasil penelitiannya berupa eksistensi Sanggar Syofyani di Kota Padang yang ada sejak dulu hingga sekarang.

Dari ketiga penelitian relevan diatas tidak terdapat objek yang sama dengan masalah yang peneliti lakukan dan ketiga penelitian tersebut dapat menjadi acuan serta panduan dalam menulis skripsi yang berjudul “Bentuk Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi”.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini, maka peneliti dapat mempermudah serta membangun kerangka berfikir dengan cepat berdasarkan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Bagaimana bentuk manajemen sanggar Puti Limo Jurai dengan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Tari Puti Limo Jurai berdiri pada tanggal 12 September 1990 oleh Emiwarti, Indrajaya dan Adek karena kecintaannya dengan seni. Emiwarti wafat pada Tahun 2004, dimana Reni Adriyani selaku anak dari Emiwarti meneruskan Sanggar Puti Limo Jurai sebagai pengurus/ketua sanggar hingga saat ini. Sanggar Puti Limo Jurai masih mempertahankan nilai-nilai budaya di dalam seni pertunjukannya.

Sebagai sebuah organisasi yang bergerak dibidang kesenian dengan system demokrasi, dimana segala keputusan yang diambil berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Segala proses manajemen dilakukan dengan sebaik mungkin.

System pertunjukan atau cara kerja organisasi seni pertunjukan pada Sanggar Puti Limo Jurai tergolong organisasi seni pertunjukan semi professional karena Sanggar Puti Limo Jurai telah bekerja dengan pendekatan manajemen, baik dari segi fungsi maupun proses. Dari segi profesi personal, dan para anggota Sanggar Puti Limo Jurai juga memiliki profesi lain selain pekerja seni. Namun dari segi etika mereka tetap tunduk terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Sebagai implikasi dari penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi:

Agar memberikan perhatian kepada Sanggar Puti Limo Jurai dalam segi pengembangan dan kerjasama, sebagai langkah menjaga dan melestarikan keenian Tradisional Minangkabau serta meningkatkan kualitas pemuda-pemudi Minangkabau khususnya Kota Bukittinggi agar tetap dapat melakukan kegiatan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pustaka. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Indonesia PRESS.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1990. *Prinsip Dasar Manajemen*, edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- <http://kbbi.web.id/sanggar>
- <http://www.maxmanroe.com>
- Indrayuda. 2004. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Tidak Diterbitkan. Padang: UNP.
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Jazuli. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan*, edisi 2. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- P Robbins, Stephen. 2010. *Manajemen* jilid 1 edisi 10. Jakarta: Erlangga.
- R Terry, George & Leslie W. Rue. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Paragonatama Jaya.
- Sumardjo, Jakob. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: LITMAS STSI Bandung.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana mulanya Sanggar Puti Limo Jurai berdiri ?
2. Strategi apa yang dipakai agar Sanggar Puti Limo Jurai bertahan atau mencapai sasaran ?
3. Bagaimana manajemen organisasi Sanggar Puti Limo Jurai ?
4. Apakah manfaat manajemen seni pertunjukan terhadap Sanggar Puti Limo Jurai ?
5. Bagaimana pengelolaan struktur organisasi Sanggar Puti Limo Jurai ?
6. Bagaimana dengan sarana dan prasarana untuk menjalani manajemen Sanggar Puti Limo Jurai (tempat latihan dan alat) ?
7. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen Sanggar Puti Limo Jurai ?
8. Bagaimana Sanggar Puti Limo Jurai dalam mengelola keuangan ?
9. Apa saja prestasi Sanggar Puti Limo Jurai ?
10. Bagaimana pengelolaan acara pertunjukan apabila acara keluar kota dan luar negeri ?
11. Berapa paket tari yang disuguhkan ?
12. Berapa jumlah penari dan pemusik yang terlibat dalam manajemen ?
13. Berapa harga paket tari dari acara rumah, gedung, dan pemerintah ?
14. Bagaimana pembagian hasil ?
15. Berapakah hasil yang didapat penari dan pemusik apabila acara luar kota dan luar negeri?
16. Apakah Sanggar Puti Limo Jurai pernah mengalami pasang surut ?
17. Bagaimana pembagian waktu latihan ?
18. Apa saja yang tidak boleh dilakukan pada saat latihan ?
19. Bagaimana kedisiplinan yang diterapkan oleh Sanggar Puti Limo Jurai ?
20. Bagaimana perencanaan Sanggar Puti Limo Jurai untuk kedepan ?
21. Bagaimana sistem penggerak di dalam di setiap organisasi agar tercapainya tujuan dan sasaran ?

22. Bagaimana cara pengawasan di dalam manajemen baik internal maupun eksternal ?
23. Bagaimana manajemen strategi yang Sanggar Puti Limo Jurai pakai ?
24. Bagaimana cara memberikan motivasi secara moral, keterampilan, dan material kepada anggota Sanggar Puti Limo Jurai ?

BIODATA NARASUMBER



Nama : Reni Andriyani
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi 31 Maret 1975
Alamat : Jalan Kesehatan Gigi No. 10 Komplek PLN
Panganak Kecamatan Mandiingin Koto Selayan,
Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
Jumlah Saudara : 4
Anak Ke : 1
Pekerjaan : Ibu RumahTangga
Umur : 44 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : D3 Sendratasik Universitas Negeri Padang, tamat
tahun 1998

Bukittinggi 31 Maret 1975. Pendidikan terakhir D3 Sendratasik Universtas Negeri Padang tamat tahun 1998. Beragama Islam, sudah berkeluarga dan memiliki 5 orang anak 2 orang laki-lakidan 3 orang perempuan. Alamat Jalan Kesehatan Gigi No. 10 Komplek PLN Panganak Kecamatan Mandiingin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Pekerjaan ibu rumah tangga.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1524/UN35.5/LT/2018

4 Oktober 2018

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesbangpol Kota Bukittinggi
Bukittinggi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 822/UN35.1.5.5/LT/2018 tanggal 3 Oktober 2018 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Tiaranti Dwi Pradita
NIM/TM : 14023137/2014
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi*"

Tempat : Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi
Waktu : Oktober s.d. November 2018

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Telp. (0752) 23976 – Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/1675 / KB-KKP/2018

- Dasar** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri Dan Pemerintahan Daerah; 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang** : a. Bahwa Sesuai Surat Dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Nomor 1524/UN35.5/LT/2018 Tanggal 4 Oktober 2018 Perihal Izin Penelitian.
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi, Memberikan Rekomendasi Penelitian

Kepada :

Nama : **TIARANTI DWI PRADITA**
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 17 Januari 1996
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Asrama Belakang Balok Kec. ABTB
Nomor Identitas : 14023137/2014
Judul Penelitian : Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi
Lokasi Penelitian : 1. Sanggar Puti Limo Jurai
2. Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
3. Kelurahan Puhun Pintu Kabun
Waktu Penelitian : **17 Oktober 2018 s/d 17 November 2018**
Anggota Penelitian : -
Digunakan Untuk : Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan menaati tata tertib di lokasi tempat penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Rekomendasi penelitian ini berlaku mulai tanggal diterbitkan.
5. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 24 Oktober 2018

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KOTA BUKITTINGGI

Kasi Bina Kesatuan Bangsa


DELISMAN, S. Sos
NIP. 19700926 199403 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Walikota Bukittinggi (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga
3. Pimpinan Sanggar Puti Limo Jurai
4. Camat Mandiangin Koto Selayan
5. Lurah Puhun Pintu Kabun
6. Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
7. Arsip

BIODATA PENULIS



Nama : Tiaranti Dwi Pradita
Panggilan : Tia
Tempat /tanggal lahir : Bukittinggi, 17 Januari 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jumlah saudara : 3 (tiga)
Anak ke : 2 (dua)
Alamat : Asrama Belakang Balok Bukittinggi

Riwayat pendidikan

- TK Pembina Bukittinggi tahun 2002
- SDN 04 Birugo Bukittinggi tahun 2008
- SMPN 2 Bukittinggi tahun 2011
- SMAN 2 Bukittinggi tahun 2014